
PENGELOLAAN HOMESTAY DESA WISATA PENTINGSARI BERBASIS WEB

Eko Hari Parmadi^{1,a}, Anastasia Rita Widiarti¹, dan Puspaningtyas Sanjoyo Adi¹

¹⁾ Program Studi Teknik Informatika Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
Kampus III Paingan, Maguwaharjo, Depok, Sleman,
Yogyakarta, 55282

^{a)} email korespondensi: hari@usd.ac.id

ABSTRAK

Salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan suatu desa wisata adalah naiknya kesejahteraan para warganya karena masuknya pendapatan baru dengan adanya kegiatan di desa. Naiknya kesejahteraan bisa berupa semakin tingginya pendapatan atau semakin luasnya penduduk yang merasakan kesejahteraan. Terdapat banyak kegiatan yang bisa menjadi pintu masuk bagi naiknya pendapatan dan sekaligus berdampak bagi masyarakat luas di desa tersebut, salah satunya adalah pengadaan homestay. Homestay yang merupakan salah satu fasilitas desa wisata pasti memiliki banyak pemilik. Pengelolaan homestay menjadi tidak mudah jika semakin banyak rumah penduduk yang tersedia, semakin kerapnya kegiatan yang bersifat kepariwisataan di desa, dan semakin banyaknya penyewa. Paper ini memaparkan suatu upaya untuk membantu pengelola desa wisata Pentingsari (dewi peri) dalam mengatur penyediaan homestay dengan mudah dan transparan bagi warga desa wisata.

Berdasarkan survey di lapangan, sistem pengelolaan homestay yang dibangun harus berbasis web agar perubahan data terbaru dapat segera diketahui oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Untuk kepentingan tersebut dan menjamin adanya keberlangsungan pengelolaan web, maka telah dibangun tower sebagai sarana utama transmisi data. Pihak pengelola desa wisata selanjutnya akan berkontribusi untuk membayar langganan mempergunakan sebagian dana yang masuk. Terdapat 3 aktor yang berinteraksi dalam sistem, yaitu admin selaku pengelola web, pemilik homestay, dan penyelenggara kegiatan (penyewa) atau tamu. Terdapat 2 aplikasi utama lain yang dapat dipergunakan oleh user yaitu MsExcel dan Adobe dan terintegrasi dalam sistem, untuk mempermudah proses input dan output. Dari sistem yang telah dibangun dan diujicobakan oleh pengelola Desa Wisata Pentingsari, disimpulkan bahwa sistem mampu mengakomodasi kepentingan mereka dengan baik.

Kata kunci: desa wisata, pengelolaan homestay, sistem berbasis web

PENDAHULUAN

Tidak dipungkiri bahwa internet adalah salah satu penemuan yang paling berpengaruh dalam peradaban manusia. Internet telah dimanfaatkan dalam berbagai bidang pembangunan termasuk di bidang pariwisata. Beberapa manfaat internet di bidang pariwisata antara lain: mengenalkan potensi wisata ke seluruh dunia, mempermudah komunikasi serta mempermudah pemesanan baik paket wisata maupun homestay (olvista.com, 2014).

Tentu, agar internet ini dapat dijangkau sampai ke Desa diperlukan infrastruktur untuk akses internet. Lokasi desa wisata Pentingsari yang jauh dari perkotaan mengakibatkan koneksi internet via kabel sulit dilakukan karena kendala ekonomis, biaya yang dikeluarkan jauh lebih besar dari perkiraan calon pengguna. Koneksi internet yang bisa diterima secara ekonomis adalah melalui koneksi internet GSM atau wireless.

Dusun Pentingsari terletak di Kelurahan Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Pentingsari merupakan salah satu dusun yang terletak

di kawasan yang berdekatan dengan lereng gunung merapi dan terletak di lereng obyek wisata Kali Adem sebelum Lapangan Golf Merapi (Merapi Golf) yang berhawa sejuk dan termasuk ke dalam pengembangan pariwisata Lereng gunung merapi. Desa Wisata Pentingsari (Dewi Peri) berada di ketinggian ± 600 m dpl dan berada pada jarak 12,5 di puncak Gunung Merapi serta berjarak sekitar 22 km dari pusat kota Yogyakarta (45 menit perjalanan). Kondisi lingkungan berupa alam pedesaan berkontur bukit dan dataran rendah yang diapit 2 sungai (Sungai Kuning dan Sungai Pawon) yang berhulu di lereng Gunung Merapi. Wilayah Dewi Peri terdiri dari areal pemukiman, perkebunan, hutan rakyat, pertanian (padi dan sayur) serta Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Kuning dan Pawon.

Dusun Pentingsari terbagi atas 2 RW dan 4 RT dengan jumlah total penduduk 399 penduduk dengan jumlah Kepala Keluarga 122, jumlah laki-laki

162 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 177 jiwa. Mata pencaharian penduduk Dusun Pentingsari yang dominan adalah petani namun ada juga yang

menjadi Pegawai Swasta, Pegawai Negri Sipil. Kepadatan penduduk 3,6 jiwa/ha.

Desa Wisata Pentingsari dirintis pada awal tahun 2008 sesuai dengan niat dan kesepakatan warga masyarakat setelah melihat dan mengamati beberapa desa wisata lain yang sudah berdiri sebelumnya, kemudian tokoh masyarakat berkumpul untuk membicarakan hal tersebut, selanjutnya semua masyarakat dikumpulkan untuk diajak bermusyawarah dan sosialisasi mengenai rencana Desa Pentingsari akan dijadikan Desa Wisata, dan akhirnya semua masyarakat sepakat. Pada bulan Maret 2008 masyarakat dan tokoh masyarakat membuat proposal yang diajukan ke Dinas Pariwisata Sleman. Pada tanggal 1 April pihak dari Dinas Pariwisata Sleman mensurvey Desa Pentingsari untuk melihat kelayakannya menjadi Desa Wisata. Akhirnya Pemerintah Kabupaten Sleman mengukuhkan Desa Pentingsari sebagai Desa Wisata pada tanggal 15 April 2008. Bulan Juni

2008 Desa Wisata Pentingsari mengikuti festival Desa Wisata se Kabupaten Sleman dan berhasil menjadi juara II (kedua), kemudian pada bulan November 2009 Desa Wisata Pentingsari mengikuti lomba Desa Wisata se-Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan berhasil menjadi juara I (pertama) serta mendapat penghargaan sebagai Desa Wisata dengan keunikan alam.

Objek wisata dan kegiatan yang dapat dilakukan di Desa Wisata Pentingsari sangat beragam. Objek wisata tersebut diantaranya adalah:

- a. Pancuran Sendangsari yaitu sumber mata air yang keluar dari tebing Kali Kuning.
- b. Watu Dakon, Watu Persembahan, Watu Gajah, Watu Gandul, Watu Payung yaitu merupakan beberapa batu cadas yang berbentuk unik dan masing - masing menyimpan cerita historis lokal tersendiri.
- c. Goa Ponteng yang berada diantara Kali Kuning dan Kali Pawon. Goa ini dulu digunakan sebagai tempat persembunyian tentara Siliwangi dari kejaran tentara Belanda.
- d. Tempuran, merupakan tempat bertemunya Kali Pawon dan Kali Kuning.

Adapun kegiatan wisata yang dilakukan di Desa Wisata Pentingsari antara lain adalah bajak sawah/menanam padi, wiwitan auat panen padi, memancing atau menangkap ikan, tracking, sepak bola lumpur, outbond (TK-SD/SMP- Mahasiswa/Dewasa), belajar gamelan, karawitan dan dan tari klasik, membuat.

Desa Wisata Pentingsari juga melayani paket kunjungan wisata ke objek wisata lain di sekitar Desa Wisata Pentingsari diantaranya kunjungan ke sentra jamu godhog, kunjungan ke sentra sapi perah, kunjungan ke Museum Gunung Merapi dan Volcano Tour Merapi.

Fasilitas yang terdapat di Desa Wisata Pentingsari meliputi ada camping ground, joglo, homestay, tempat parkir yang luas, toilet umum berjumlah 6 yang telah disediakan di camping ground dan tengah – tengah dusun, dan fasilitas penjemputan dari bandara (dengan reservasi terlebih dahulu),

Homestay merupakan fasilitas yang sangat diminati oleh wisatawan. Homestay merupakan rumah penduduk yang dijadikan rumah tinggal untuk wisatawan sehingga wisatawan mendapatkan pengalaman untuk bisa tinggal bersama dengan pemilik homestay dan mempelajari suasana budayanya. Di desa wisata Pentingsari hanya terdapat 70 homestay. Untuk mendistribusikan wisatawan ke homestay-homestay yang tersedia masih dilakukan oleh pengelola homestay secara manual. Hal ini terkadang menimbulkan kecemburuan dan saling curiga karena pembagiannya tidak merata. Terlebih lagi pada masa liburan jika jumlah wisatawan yang ingin memanfaatkan homestay membludak menyebabkan pengelola homestay kebingungan untuk membagi wisatawan ke homestay homestay yang tersedia.

Sarana mempromosikan dewi peri sudah ada melalui blog pemda dengan alamat:

<https://desawisatasleman.wordpress.com/desa-wisata-pentingsari/> dan blog dengan alamat:

<https://wisatapentingsari.wordpress.com/>. Informasi dalam blog hanya memuat paket wisata, atraksi wisata, harga dan fasilitas yang disediakan. Namun blog tersebut belum memuat informasi lengkap mengenai homestay dan fasilitasnya serta kepastian dan ketersediaan kamar untuk disewa.

Efendi FS, dkk, (2016) berhasil mengembangkan aplikasi yang memungkinkan melakukan reservasi secara online dan dapat melihat informasi homestay lebih detail. Aplikasi ini dibuat menggunakan kombinasi Android, PHP dan JSON dengan menggunakan koneksi internet. Aplikasi mobile yang dibangun ini dapat menampilkan beberapa informasi, seperti foto, peta, dan keterangan lainnya. Aplikasi ini dapat mengirim foto bukti pembayaran dan upload foto tamu. Sehingga dapat memudahkan proses reservasi homestay. Namun sistem yang dibangun belum mampu membagi para penyewa secara otomatis.

Tanaamah dan Wardoyo, (2008), mengembangkan Webgis Pariwisata Kabupaten Sumba Timur. Website tersebut dapat membantu kepada pengguna melalui penyediaan fasilitas kebutuhan informasi sesuai dengan keinginan pengguna, yang tercermin dalam legenda (legend) yang mengatur tentang on off layer, mengatur kejelasan, mengatur posisi peta, dan menghasilkan query pada peta yang dibutuhkan. Selain itu, Pengguna dapat melakukan zoom untuk memperoleh informasi yang diinginkan sesuai dengan keinginan pengguna. Adapun fasilitas zoom yang terdapat dalam Webgis Pariwisata Kabupaten Sumba Timur adalah zoom area, zoom in, dan zoom out. Namun dalam website ini belum memberikan fasilitas untuk pemesanan homestay.

Mitra dalam kegiatan IbM ini adalah 2 Kelompok Sadar Wisata Desa Pentingsari, yaitu: Kelompok Homestay wilayah RW 1 dan kelompok homestay wilayah RW 2. Berdasarkan observasi dan interview sebagai langkah awal, ditemukan bahwa mitra menghadapi beberapa permasalahan yang dapat dirinci sebagai berikut :

1. Pembagian kamar dari pengelola homestay ke para pemilik homestay masih belum tertata dengan baik.
- 2 .Masih rendahnya layanan informasi pengunjung khususnya tentang lokasi tinggal.

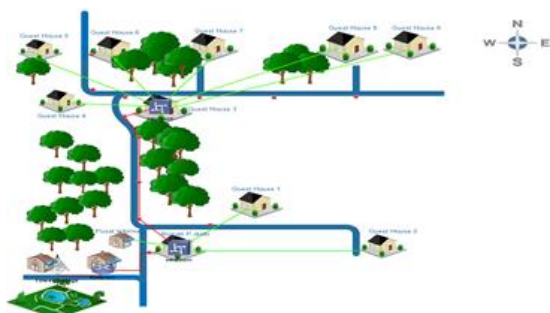
3. Belum tertatanya laporan keuangan pengelolaan homestay.

Melalui penerapan sistem informasi pengelolaan homestay berbasis web ini, diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

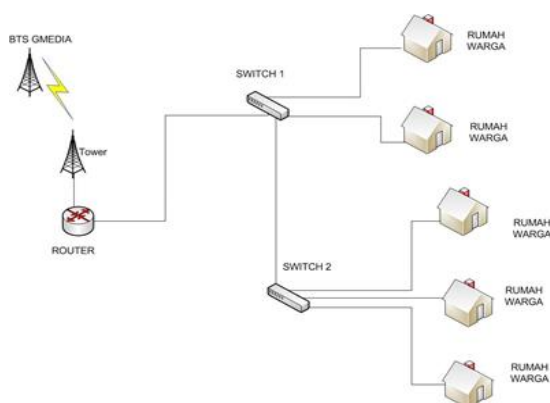
Janner dalam (suarasumut.com, 2016) mengatakan bahwa keberhasilan pengembangan pariwisata tidaklah hanya tergantung pada berapa banyak objek wisata yang dimiliki, keindahan, kealamian dan keunikan budaya dan tradisi masyarakat disekitar objek wisata, namun yang jauh lebih penting adalah sumber daya manusia sebagai pengelola, sistem manajemen pengelolaan pariwisata dan informasi pariwisata. Sistem informasi yang diterapkan ini merupakan bagian dari pengembangan pariwisata di Desa Pentingsari khususnya tentang homestay.

METODE PELAKSANAAN

1. Merencanakan pengembangan dan membangun koneksi jaringan internet desa pentingsari. Gambar 1 menunjukkan desain fisik jaringan desa wisata pentingsari yang ideal.



Gambar 1. Desain jaringan Desa Pentingsari yang ideal.



Gambar 2 Desain topologi (logic) jaringan

Pengembangan jaringan internet Desa Pening sari dilakukan dalam 3 tahap.

- a. Tahap 1: Router dan switch utama dijadikan dalam satu peralatan. User terkoneksi dengan akses poin yang merupakan bentuk lain dari switch. Akses poin merupakan switch jaringan akses. Desain ini mengasumsikan *host/computer* yang terkoneksi secara bersamaan ada 8 host dengan besar bandwidth 5 mbps.
- b. Tahap 2: Router dan switch utama masih dijadikan 1 alat namun ada tambahan beberapa

switch user yang terkoneksi. Switch user ini bersama akses poin membentuk jaringan akses (jaringan yang bisa digunakan end user). Desain ini mengasumsikan jumlah *host/computer* yang terkoneksi sebesar $n * 8$, dimana n adalah jumlah switch user. Asumsi besar bandwidth juga $n * mbps$.

c. Tahap 3: Router dan switch utama dipisah. Switch utama merupakan peralatan jaringan distribusi, sedangkan router merupakan peralatan jaringan core. Desain ini sebaiknya digunakan juga bandwidth sudah mencapai 50 mbps. Mitra dalam hal ini terlibat aktif dalam mendukung program ini melalui penyediaan lahan yang dihibahkan untuk membangun tower, serta biaya sewa bandwidth per bulan.

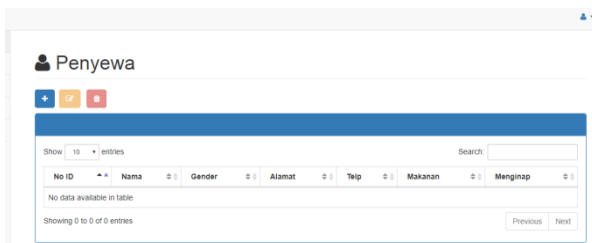
2. Membangun Sistem Informasi Pengelolaan Homestay.

Sistem informasi yang dibangun bertujuan untuk membantu pengelola homestay dalam merekap, mengelola dan membuat laporan secara sederhana. Sistem ini mampu untuk mencatat event yang berlangsung, mencatat data homestay yang ada, mencatat data penyewa baik secara manual maupun otomatis. Fitur untuk mengedit, melihat dan menghapus data juga diakomodasi oleh sistem ini. Selain itu, untuk fitur kelola homestay, sistem ini mampu menempatkan atau membagi penyewa ke homestay secara manual ataupun secara otomatis. Sistem juga didesain untuk mampu membuat laporan tiap event dan beberapa event dalam kurun waktu tertentu serta dapat dicetak langsung atau disimpan sebagai file pdf. Terdapat 3 aktor yang terlibat dalam sistem ini yaitu: pengelola homestay(admin), pemilik homestay serta penyewa. Berikut ini usecase diagram untuk pengelola homestay



Gambar 3. Usecase Diagram Pengelola Homestay

Sistem informasi juga memberikan fasilitas kepada pemilik homestay untuk melihat tamu yang menginap di homestay mereka, melihat tamu yang menginap. Sedangkan penyewa dapat memesan homestay melalui sistem informasi ini.



Gambar 4. Menu Penyewa Homestay

3. Pemberdayaan masyarakat Desa Pentingsari melalui pelatihan-pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologi informasi. Bentuk pelatihan yang dilakukan adalah pengenalan internet, email, browser, searching efektif. Selain itu, Ketersediaan fasilitas internet juga dimanfaatkan oleh mitra untuk mengakses sistem informasi pengelolaan homestay. Pendampingan dalam menggunakan sistem informasi terus dilakukan agar masyarakat semakin sejahtera. Salah satunya adalah dengan semakin meningkatnya pengunjung homestay yang didukung oleh kemudahan pengunjung untuk memesan homestay lewat sistem yang dibangun. Pemilik homestay juga dapat memanfaatkan internet yang tersedia untuk melihat berbagai hal seputar standarisasi homestay, pengelolaan kamar, dan juga menu sehat yang sesuai dengan penyewa. Dalam hal ini, tim pengabdian menyediakan modul-modul pelatihan serta pendampingan.
4. Evaluasi Program.
Evaluasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, serta sejauh mana mitra mampu memanfaatkan infrastruktur internet yang tersedia maupun sistem informasi yang telah dibangun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan di lokasi serta diskusi bersama pada saat pelaksanaan kegiatan dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Desain topologi maupun fisik yang telah direncanakan mampu dibangun dengan baik dan mitra mendapatkan manfaat dengan tersedianya akses internet di Desa Wisata Pentingsari.

2. Sistem informasi pengelolaan homestay mampu dibangun dan digunakan oleh pengelola Desa Wisata Pentingsari, para pemilik homestay serta pengunjung atau penyewa.
3. Sistem informasi pengelolaan homestay juga mampu mencatat semua data pengunjung/penyewa, menjamin transparansi antara para pemilik homestay dengan pengelola homestay.
4. Kegiatan berbagai macam pelatihan dan pendampingan kepada Mitra mampu meningkatkan pengetahuan mereka tentang pemanfaatan teknologi informasi khususnya di bidang pariwisata dan pengembangan homestay yang mereka kelola.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Mitra mampu memanfaatkan infrastruktur internet yang telah disediakan dengan baik dan antusias.
2. Mitra mampu menggunakan sistem informasi pengelolaan homestay dengan baik.
3. Sistem informasi pengelolaan homestay mampu membantu pengelola desa wisata dalam membagi tamu secara mudah, akurat dan seluruh data terekam dengan baik.

REFERENSI

Efendi FS dan Masfud AS., 2016. Pembuatan Aplikasi Mobile Reservasi Homestay Berbasis Android di Kota Wisata Batu, *Jurnal Indeks: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terintegrasi*, Vol. 01, No. 01, Tahun 2016 ISSN: 2549-2799

Tanaamah AR, Wardoyo R., 2008., *Jurnal Informatika* Vol. 9, No. 2, November 2008: 150 - 158

<http://suarasumut.com/arsip/fforgemsi-pentingnya-teknologi-informasi-untuk-mendorong-pariwisata-samosir%E2%80%8F/>., diakses pada 7 Agustus 2017.

<http://olvista.com/10-manfaat-internet-dalam-bidang-pariwisata/2014/>., diakses pada tanggal 7 Agustus 2017